

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI DAN KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS

Siti Rengganis Inayah Ramadhani

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang,

Jl. Ijen no. 77C

Email : p117110233069_rengganis@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi yang terus meningkat dan menjadi masalah kesehatan di Indonesia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan gizi dan kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional pada 30 pasien rawat inap di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan periode Februari–Maret 2026. Data diperoleh melalui kuesioner pengetahuan gizi, kepatuhan diet, dan rekam medis kadar glukosa darah sewaktu.

Hasil Penelitian: Uji *Spearman rank* menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan gizi ($p=0,016$) dan kepatuhan diet ($p=0,046$) dengan kadar glukosa darah.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan gizi dan kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus.

Saran: Pasien Diabetes Melitus disarankan meningkatkan pengetahuan gizi, mempertahankan kepatuhan diet, dan melakukan pemantauan kadar glukosa darah secara rutin guna membantu pengendalian kadar glukosa darah.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Kadar Glukosa Darah, Kepatuhan Diet, Pengetahuan Gizi.